



Pemkot Layani 15 Penduduk Rentan Adminduk

YOGYA, TRIBUN - Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Yogyakarta terus berupaya agar seluruh warga Kota Yogyakarta taat administrasi kependudukan (adminduk). Salah satunya adalah dengan perekaman KTP elektronik (E-KTP).

Dari Januari hingga Maret 2020, Disdukcapil Kota Yogyakarta telah melayani 15 penduduk rentan. Hingga saat ini, Disdukcapil Kota Yogyakarta masih melakukan pendataan agar penduduk rentan bisa terlayani dengan baik.

"Kita upayakan semaksimal mungkin agar warga Kota Yogyakarta bisa tertib

administrasi," ujar Kepala Bidang (Kabid) Pelayanan Pendaftaran Kependudukan Disdukcapil Kota Yogyakarta, Bram Prasetyo, Jumat (13/3).

Dia mengatakan saat ini sudah tidak ada pemegang surat keterangan di Kota Yogyakarta.

"Sekarang sudah tidak ada pemegang suket. Sudah kita selesaikan 22 Februari kemarin. Jadi sekarang kalau mengajukan langsung dapat KTP elektronik. Dari sekitar 314.000 wajib KTP, sudah 99,65 persen yang terekam," katanya.

Ia melanjutkan, saat ini pihaknya tengah melakukan pendataan pada penduduk rentan adminduk atau terlantar administrasi. Dalam hal ini yang menjadi penduduk rentan adalah warga yang belum memiliki dokumen kependudukan sama sekali.

Pihaknya belum memiliki data pasti penduduk rentan, sebab wilayah masih melakukan pendataan. Jika ditemukan penduduk rentan, maka Disdukcapil Kota Yogyakarta akan memberikan Surat Keterangan Tanda Identitas (SKTI). Setelah itu Disdukcapil Kota Yogyakarta akan melakukan perekaman E-KTP.

"Jadi penduduk rentan itu, orang yang sudah lama tinggal di Kota Yogyakarta, tetapi sudah tidak punya keluarga, dan tidak memiliki dokumen kependudukan sama sekali. Nanti dari wilayah mengajukan kemudian kita beri surat keterangan, dan bisa melakukan perekaman. Langsung kita

● ke halaman 15

Pemkot Layani 15 Penduduk

● Sambungan Hal 9

berikan KTP elektronik dan Kartu Keluarga, lanjutnya.

Di sisi lain, Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Kota Yogyakarta, Tri Hastono mengatakan,

setiap harinya, ada sekitar 100 hingga 125 pengguna baru Jogja Smart Service (JSS). Hingga saat ini ada sekitar 41.066 pengguna JSS. Hal itu menunjukkan JSS memiliki dampak yang baik, terutama pada penyederhanaan layanan. Sebab banyak layanan yang disediakan di JSS, mulai Adminduk hingga antrian puskesmas.

"Kalau kita lihat saat ini dampaknya masih *on track*, artinya sesuai dengan perkiraan kami. Tim diseminasi informasi bergerak setiap pukul 16.00 sampai 21.00, langsung datang kepada warga," katanya, belum lama ini.

"Daripada proses penciptaannya, lebih krusial adalah menciptakan dampaknya. Sebab akan digunakan

oleh orang banyak, memberikan kemudahan kepada masyarakat. Dan tentunya mengkait dengan stakeholder yang berhubungan dengan sistem tersebut," sambung-nya.

Meski banyak layanan yang dapat diakses melalui JSS, masyarakat tetap bisa mengakses layanan dengan datang ke dinas. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005